

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, C. R. (2016). *Analisis Pengaruh Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, dan Demografi Terhadap Intensi Melakukan Tindakan Whistleblowing*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/>. Diakses pada tanggal 7 Januari 2020.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 50:179-211. <https://www.dphu.org>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019.
- Ambarini, D. (2013). Pelanggaran Etika Bisnis. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/11479>. Diakses pada tanggal 26 Desember 2019.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance, Edisi Keduabelas, Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bagustianto, R. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Untuk Melakukan Tindakan Whistle-Blowing (Studi Pada PNS BPK RI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 276-295. <https://scholar.google.com>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2020.
- Brief, A. P., & S.J, M. (1986). Prosocial Organizational Behaviours. *Academy of Management Review*, 11(4): 710-725. <https://journals.aom.org/doi/abs/10.5465/amr.1986.4283909>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019.
- Dozier, J. &. (1985). Potential Predictors of Whistle-Blowing: A Pro-social Behavior Perspective. *Academy of Management Review*, 10(4): 823-836. <https://journals.aom.org/doi/abs/10.5465/amr.1985.4279105>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019.
- Elias, R. (2008). Auditing Students' Professional Commitment and Anticipatory Socialization and Their Relationship To Whistleblowing. *Managerial Auditing Journal*, 23(3), 283-294. <https://www.ingentaconnect.com/content/mcb/051/2008/00000023/00000003/art00004>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2020.

- Fikar, M. (2013). *Analisis Dampak Penerapan Whistleblowing System Pada Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT Pertamina [Persero])*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada.<http://etd.repository.ugm.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2019.
- Garman, A. N. (2006). Professionalism. *Journal Of Healthcare Management*, 51(4).<https://search.proquest.com/openview>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Greenberg, D. B., M. P, M., & D. J, C. (1987). Oppositionist and Group Norm: The Reciprocal Influences of Whistle-Blowers and Co-Workers. *Journal of Business Ethics*, 6(7): 527-542.<https://link.springer.com/article/10.1007/BF00383744>. Diakses pada tanggal 10 April 2020.
- Griffin, R. W. (2004). *Manajemen Edisi Ketujuh*. Jakarta: Airlangga.
- <https://rsumponorogo.com/penghargaan/satu-lagi--rs-muhammadiyah-raih-sertifikat-paripurna-kars>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020.
- Keenan, J. P. (2002). Whistleblowing: A Study of Managerial Differences. *Employee Responsibilities and Rights Journal*, 14(1): 17-32.<https://link.springer.com/article/10.1023/A:1015796528233>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2020.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran - SPP (Whistleblower System - WBS)*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.<http://www.knkg-indonesia.org/dokumen/Pedoman-Pelaporan-Pelanggaran-Whistleblowing-System-WBS.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020.
- Kreshastuti, D. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Whistleblowing (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 6-9.<http://eprints.undip.ac.id/42877>. Diakses pada tanggal 2 November 2019.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: Andi.

- Meyer, J. P., D, R. B., & Allen, N. J. (1991). Development of Organizational Commitment during the First Year of Employment: A Longitudinal Study of Pre-and Post-Entry Influences. *Journal of Management*, Vol.17, No.4 p.717-733.<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/014920639101700406>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019.
- Napitupulu, G. B., & Bernawati, Y. (2016). Pengaruh Faktor Organisasional, Faktor Individual, dan Faktor Demografi Terhadap Intensi Whistleblowing. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.<https://repository.unair.ac.id/29166>. Diakses pada tanggal 1 November 2019.
- Near, J. P., & Miceli, M. P. (1985). Organizational Dissidence: The Case of Whistleblowing. *Journal of Business Ethics*.<https://link.springer.com/article/10.1007/BF00382668>. Diakses pada tanggal 10 April 2020.
- Park, H., & Blenkinsopp, J. (2008). Whistleblowing as Planned Behaviour A-Survey of South Korean Police Officers. *Journal of Business Ethics*, Vol. 85, 545-556.<https://link.springer.com/article/10.1007/s10551-008-9788-y>. Diakses pada tanggal 10 April 2020.
- Prasetyo, M. F., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2017). Pengaruh Tingkat Keseriusan Pelanggaran, Faktor Demografi dan Faktor Organisasional Terhadap Intensi Whistleblowing. *Kajian Akuntansi*, Vol. 18 No. 2. PP 124-132.[https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/view/3073](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3073). Diakses pada tanggal 1 November 2019.
- Purwitasari, A. (2013). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Dalam Pencegahan Fraud*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.  
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2909>. Diakses pada tanggal 26 Desember 2019.
- Robbins, & Judge. (2008). *Perilaku Organisasi, Edisi Duabelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosiana Dewi, N. A., & Pradnya Dewi, I. A. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Sensitivitas Etika Terhadap Intensi Dalam Melakukan Whistleblowing: Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No.

1.<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2141>.  
Diakses pada tanggal 1 November 2019.

Sagara, Y. (2013). Profesionalisme Internal Auditor dan Intensi Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Liquidity*.<http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/LQ/article/view/127>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019.

Sari, D. N., & Laksito, H. (2014). Profesionalisme Internal Auditor Dan Intensi Melakukan Whistleblowing. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 3, 2337-3806.<http://eprints.undip.ac.id/43085>. Diakses pada tanggal 10 April 2020.

Sari, M. R., & Ariyanto, D. (2017). Determinan Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 12(1), 84-95.<https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/169>. Diakses pada tanggal 2 November 2019.

Saud, I. M. (2016). Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Prilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Presepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi Vol.17 No. 2. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 209-219.<https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/1767>. Diakses pada tanggal 2 November 2019.

Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.

Semendawai, Abdul, H., Ferry, S., Wahyu, W., Betty, I., Susilaningtyas, & Syahrial, M. (2011). *Memahami Whistleblower*. Jakarta Pusat: LPSK.

Septianti, W. (2013). Pengaruh Faktor Organisasional, Individual, Situasional, Dan Demografis Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing Internal. *Simposium Nasional Akuntansi*.<https://repository.ugm.ac.id/120761>. Diakses pada tanggal 1 November 2019.

Setiawati, L. P., & Sari, M. M. (2016). Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Intensitas Moral Dan Tindakan Akuntan Melakukan Whistleblowing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.17: 257-282.<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/18947>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019.

Sinaga, A., & Astuti, C. D. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Organisasional, Individual, Situasional, dan Demografi Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing Internal. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan*

*Keuangan Publik*, 107-124. <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/jipak/article/view/4528>. Diakses pada tanggal 1 November 2019.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: AFABETA.

Sulistomo, A. (2012). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan*. Semarang: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Taylor, E. Z., & Mary B, C. (2010). An Examination Of The Layers Workplace Influence In Ethical Judgement: Whistleblowing Likelihood and Perseverance in Public Accounting. *Journal of Business Ethics*, 93, 21-37. <https://link.springer.com/article/10.1007/510-009-0179-9>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2020.

Tjiptohadi. (1996). Profesionalisme Akuntan Sedang Diuji. *Harian Bisnis Indonesia*. p.3. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2141>

Trisnantoro, L. (2013, Juni 17). *Kebijakan Kesehatan Indonesia*. Retrieved from Ringkasan Hasil Seminar Korupsi di Sektor Kesehatan dan Pencegahannya: <http://kebijakankesehatanindonesia.net>. Diakses pada tanggal 26 Desember 2019.

